

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh elemen-elemen *fraud diamond* dalam mendeteksi *fraud* laporan keuangan perusahaan sektor *property* dan *real estate*. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan periode waktu tahun 2017 – 2019 dengan jumlah sampel sebanyak 55 perusahaan. Analisa dilakukan dengan regresi data panel menggunakan program STATA.

Variabel independen penelitian ini adalah *financial target* dengan proksi ROA, *external pressure* dengan proksi *Debt to Equity Ratio* / DER, *external pressure* dengan proksi *Debt to Total Asset Ratio* / DAR, *nature of industry* dengan proksi *Receivable* / RECV, *ineffective monitoring* dengan proksi *Jumlah Komisaris Independen* / BDIND, *ineffective monitoring* dengan proksi *Piutang kepada Pihak Istimewa* / RECRTL, *rationalization* dengan proksi *Accrual to Total Asset Ratio* / AAR, *rationalization* dengan proksi *Penggantian Auditor* / AUDCHG, dan *capability* dengan proksi *Penggantian Direksi* / DIRCHG sedangkan variabel dependen adalah *fraud* laporan keuangan dengan proksi manajemen laba / EM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *nature of industry* dengan proksi RECV dan *rationalization* dengan proksi AAR berpengaruh terhadap fraud laporan keuangan.

Kata Kunci : Fraud Laporan Keuangan, Fraud Diamond, *financial target*, *external pressure*, *nature of industry*, *ineffective monitoring*, *rationalization*, dan *capability*.